



Jejak Langkah disetiap Sudut Kehidupan adalah puisi yang menyelami makna perjalanan hidup manusia dengan segala dinamika yang menyertainya. Setiap langkah yang diambil menciptakan jejak yang tak mudah hilang, jejak yang mengukir kenangan, harapan dan pelajaran.

Puisi ini mengajak kita untuk menghargai setiap detik yang kita lalui dari awal yang penuh dengan impian hingga perjalanan yang membawa kita pada persimpangan pilihan. Disetiap sudut kehidupan ada kebahagiaan yang mencerahkan, kesedihan yang menguatkan serta tantangan yang menuntut keberanian untuk melangkah maju.

Seiring berjalannya waktu setiap pengalaman yang dilalui menjadi bagian tak terpisahkan dari diri. Membentuk karakter dan memberi kedalaman pada jiwa. Puisi ini mengingatkan bahwa jalan hidup tak selalu mulus setiap jejak yang ditinggalkan memiliki arti hidup.

Puisi ini adalah seruan untuk menyadari keindahan dan hikmah dalam setiao langkah, membangun kebijaksanaan dari pengalaman dan menginspirasi untuk terus melangkah meski tak tahu langkah akhir akan membawa kita



<https://penerbit.aksarashofa.com>



087823745340



Jl A Yani Dusun Krajan, Purwoasri,
Gumukmas, Jember, Jawa Timur 68165

QR Code 62-4878-5570-720



aksarashofa |     

Fathiyatul Jannah

Sajak

disetiap Sudut Kehidupan



Aksara Shofa



SAJAK DISETIAP SUDUT KEHIDUPAN

Penulis:
Fathiyatul Jannah

SAJAK DISETIAP SUDUT KEHIDUPAN

© Fathiyatul Jannah, 2025

Penulis : Fathiyatul Jannah
Cover : Ari asisaka chaliq
Layout : Moh Khoiril Mustofa

Cetakan Pertama, Januari 2025
vii+76 hlm, 15 x 21 cm

QRCBN : 62-4878-0839-876
DOI : 10.62523/aksarashofa.v1i1.2

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

PENERBIT AKSARA SHOFA

(Grup Penerbitan CV. Aksara Shofa Indonesia)

Perumahan Grand Jubung Regency Blok Argopuro No 21
Jember 68151

Website : <https://penerbit.aksarashofa.com>
Email : penerbit@aksarashofa.com
WhatsApp : 087823745340

PERSEMBAHAN

Buku ini saya persembahkan untuk kedua orang tua sebagai wujud bakti yang belum tertunaikan. Mereka yang telah menuntun untuk mengenal pencipta.

Kepada Bapak tercinta (Supriyadi, S.Ag) yang telah membentuk diri ini menjadi manusia kuat tak mudah menyerah. Kepada Ibu tercinta (Iswatun Hasanah) yang telah mencurahkan kasih dan pengorbanannya hingga keberadaan ku hari ini..

Buku ini juga saya persembahkan pula untuk suami tercinta Achmad Abdurahman Wahid, serta anakku Aisyah Halwa Abdurrahman sebagai sumber inspirasi dan motivasiku. Terimakasih atas dorongan semangat dan restunya, yang selalu memberi ketenangan dalam setiap permasalahan...

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw yang telah membimbing ummat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik Islam. Alhamdulillah kumpulan puisi yang berjudul “Sajak disetiap Sudut Kehidupan” ini telah terselesaikan. Buku ini merupakan hasil dari pengalaman kehidupan tentang perjuangan menyatukan dua hati menjadi satu yang sempat terhalang restu orang tua.

Lahirnya buku ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak, sekecil apa pun andil mereka, tentu hal itu telah melengkapi hitungan lahirnya buku ini. Ucapan terimakasih yang sedalam-sedalamnya penulis haturkan kepada:

1. Ketua Yayasan Ar-Roudhoh Bapak Drs. KH. Moh Hisyam Balya yang memberi dukungan kepada semua guru agar mampu menerbitkan buku baik fiksi maupun non fiksi.
2. Kepala Madrasah MI Ar-Roudhoh Ibu Dian Tanjung Sari, S.Pd
3. Kepada rekan-rekan guru MI Ar-Roudhoh yang telah memberikan semangat untuk terselesainya buku ini

Apa yang tertuang dan terkandung dalam buku ini tidak akan lepas dari kelemahan dan kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca yang budiman.

Jember, 13 September 2024

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
Kehidupan Anugerah dan Perjalanan.....	1
Setiap Hari Sebagai Kesempatan Baru	2
Ujian adalah Proses Pendewasaan.....	3
Ketidakpastian yang Menyertai Setiap Langkah.....	4
Jejak Waktu	5
Binar Senja.....	6
Langkah Pasti	7
Dualitas antara Kebahagiaan dan Kesedihan	8
Peta Takdir Menelusuri Jalan yang Dipilih.....	9
Bunga di Tengah Gurun.....	10
Pelangi Setelah Hujan.....	11
Roda Kehidupan Berputar Tanpa Henti.....	12
Di Balik Bukit Terjal.....	13
Api yang Tak Padam.....	14
Jejak Langkah di Tengah Badai.....	15
Api Semangat di Ujung Jalan	16
Di Balik Tirai Kesulitan	17
Mendaki Puncak Harapan	18
Rintangan di Setiap Langkah	19
Di balik Deru Langkah.....	20
Sinar di Ujung Terowongan.....	21
Pendirian di Jalan Sunyi.....	22

Karang Tak Tergerus Ombak.....	23
Ketika Badai Menguji	24
Teguh ditengah Ombak	25
Keringat ditanah perjuangan.....	26
Melawan Arus Perjuangan	27
Luka disetiap peluh.....	28
Jalan panjang tak bertepi.....	29
Mendaki Hingga titik Terakhir	30
Lautan Tantangan, Pulau Harapan	32
Setiap Luka Membawa Hikmah.....	33
Melawan Arus Kehidupan	34
Jalan Menuju Kita	35
Dari Dua Menjadi Satu.....	36
Simfoni Kita	38
Cinta dalam Kebersamaan	39
Jejak Kita di Bumi	40
Kita diujung Senja	41
Kisah Kita yang Tak Terlupakan.....	42
Pelangi Mengukir Perjuangan Kita	43
Ruang Kita	44
Harapan diujung Senja.....	45
Hangatnya Pelukan Keluarga.....	47
Jejak Kecil di Hati	48
Kisah Kita diujung Senja	49
Kisah Bahagia Kita	50
Surga di Bumi.....	51
Langit Cerah di Atas Rumah Kita	52

Janji Tuhan itu Pasti.....	53
Sakinah Mawaddah Warahmah Bersamamu	54
Kemudahan Menyapa Syukur Menjawab	56
Bahagia dalam Keikhlasan, Syukur dalam Ketulusan.....	57
Bahagia dalam Kesederhanaan Syukur dalam Kedamaian.....	58
Cinta dalam Lingkaran Kecil.....	59
Keluarga Kecil Kita	60
Bahagia dalam Kesedehaan Syukur dalam Kedamaian.....	64
Cinta dalam Lingkaran Kecil.....	65
Keluarga Kecil Kita	66
Pelukan Hangat Rumah Kita	67
Keluarga Tempat Pulang Yang Selalu Ada.....	68
Buah Hati, Bintang Kecil Dalam Keluarga.....	69
Cinta Yang Mengalir di Meja Makan.....	70
Do'a dalam Satiap Nafas Keluarga	71
Keluarga Teman Sejati Seumur Hidup.....	72
Bersama Kita Menyulam Bahagia	73
Menua Hidup Bahagia	74
SINOPSIS.....	75
TENTANG PENULIS	76

Kehidupan Anugerah dan Perjalanan

Kehidupan anugerah Tuhan yang tiada tara.

Hadiah yang tak terbungkus, namun nyata terasa.

Setiap waktu adalah detak yang bermakna.

Menjejakkan kaki dijalur takdir tanpa peta.

Perjalanan hidup dimulai sejak mata terbuka.

Dengan jalan yang kadang rata,

berliku dan terjal penuh air mata.

Setiap langkah hidup adalah kisah.

Setiap jejak menyimpan cerita, tentang harapan, impian dan air mata.

Ada saatnya terjatuh, tersandung, namun dari ini kita belajar keteguhan.

Meski badai menghadang dan kabut menyelimuti.

Ada kebahagiaan di ujung menunggu kita untuk bangkit lagi.

Tak selamanya langit biru, kadang mendung membawa petang.

Akan tetapi setiap gelap ada bintang-bintang bersinar.

Mengingatkan kita ada harapan yang tak pernah pudar.

Setiap hari adalah bab baru yang menanti untuk ditulis.

Kita penulisnya dengan pena hati penuh kasih.

Setiap Hari Sebagai Kesempatan Baru

Embun pagi menari di dedaunan.

Berbisik lembut di telinga.

Membawa harapan dalam hembusan angin pagi.

Hari ini adalah lembar kosong yang menunggu untuk ditulis.

Mentari terbit dengan senyum hangatnya dan menghapus gelap malam.

Ini kesempatan....

Kesempatan untuk memperbaiki,

bermimpi dan melangkah maju.

Langkah yang dulu tersandung kini bangkit dengan harapan yang segar.

Luka dan perih yang tersimpan menjadi pijakan menuju jalan yang terang.

Kesempatan baru kini tergenggam

kesempatan baru di tangan kita.

Layaknya daun yang gugur..

tidak ada yang hilang hanya berubah.

Membentuk masa depan yang berwarna.

Mengukir masa depan dengan tinta yang berbeda.

Ujian adalah Proses Pendewasaan

Ujian datang seperti hujan. Rintik dan kadang deras.

Mengguyur hati yang rapuh dan bimbang.

Setiap tetes air hujan adalah tanya.

Menguji langkah menantang asa.

Namun dibalik badai yang menggulung harapan, ada sinar mentari yang datang.

Tak selamanya mudah dijalani.

Ada tangis, tawa dan hati yang sunyi.

Waktu mengajarkan perlahan bahwa ujian jalan kedewasaan.

Dengan luka kita temukan harap.

Dengan jatuh kita belajar bangkit cepat.

Setiap lelah yang terasa berat membentuk diri lebih kuat dan hebat.

Ujian bukan akhir dari cerita.

Hanya jeda sebelum tiba dipuncak nyata.

Setiap cerita...

Setiap ujian...

Adalah warna proses kedewasaan dalam diri kita.

Ketidakpastian yang Menyertai Setiap Langkah

Jejak kaki yang kubuat selalu ada bayang samar tak dapat kupeluk.

Langit tidak selalu biru.

Begitupun jalan yang tak selalu lurus.

Di Persimpangan yang sunyi angin bertiup.

Membawa suara ragu.

Apakah ini jalan yang benar ?

Bintang dilangit tidak memberi petunjuk.

Mereka berkilau, berjalan lalu lenyap.

Sama seperti harapan yang timbul lalu tenggelam.

Namun kaki ini terus melangkah meski bebatuan dan kerikil melukai
kaki.

Kupeluk ketidakpastian ini layaknya sahabat sejati.

Dalam setiap ragu ada keberanian

Setiap kebimbangan ada kesempatan.

Waktu, bawa langkah ini menggapai impian.

Jejak Waktu

Setiap langkah adalah goresan waktu,
membingkai kisah antara rindu dan pilu,
setiap detik berlari tak pernah ragu,
meninggalkan jejak, menjadi saksi bisu.

Dalam senyum dan air mata yang jatuh,
tersimpan pelajaran dari jiwa yang rapuh,
bahwa hidup adalah memahami sebuah peluh,
melukis makna dalam segala keluh.

Bukan tentang panjangnya perjalanan,
tapi cara kita mencinta tiap kesempatan,
di dalam kerapuhan, di dalam keteguhan,
hidup ini tentang berani menghadapi keraguan.

Sebab jejak waktu takkan berbalik arah,
setiap hari menuntun kita tabah,
hingga kita tiba di ujung lelah,
di sanalah makna hidup menjadi megah.

Binar Senja

Dalam bias senja yang berpendar lembut,
ada makna hidup yang samar di sudut,
bahwa hari tak harus selalu kuat,
ada indahnya untuk sejenak berhenti, terdiam penat.

Kehidupan adalah nafas yang mengalir pelan,
seperti laut yang tak selalu bergelombang,
ada tenang dalam riak yang membentang,
mengajarkan sabar dalam perjalanan panjang.

Dalam binar senja yang memudar perlahan,
tersimpan keindahan dari batas harapan,
bahwa hidup bukan sekadar tujuan,
tapi memahami tiap momen dalam perjalanan.

Setiap pagi dan senja adalah cerita,
membisikkan makna tentang cinta dan cita,
bahwa hidup tak selamanya sempurna,
namun keindahannya terletak di sana.

Langkah Pasti

Jejak langkah perjuangan di bumi yang basah.
Membawa cerita tentang rasa yang tidak bisa menyerah.
Langkah demi langkah.
Tak perlu terburu, namun pasti.

Pohon-pohon kadang goyah karena angin.
Aku akan tetap tegak takkan menyerah.
Di depan terdapat jalanan yang panjang.
Namun hatiku takkan pernah bimbang.

Rintangan silih berganti.
Seperti badai yang tak kunjung pergi.
Dalam diri ada nyala api yang menuatkan langkah untuk terus meniti.
Langkah pasti menuju impian.

Tak peduli sesulit apapun berjalan.
Karena kutahu diujung sana ada secercah cahaya yang setia menunggu.
Setiap langkah adalah janji.
Bahwa aku akan sampai pasti.

Dualitas antara Kebahagiaan dan Kesedihan

Diujung senja kebahagiaan tersenyum.

Menari diantara awan-awan kelabu.

Dibalik itu, ada kesdihan menunggu.

Seperti siang dan malam silih berganti.

Bahagia dan sedih saling mendekap dalam diam.

Tak dapat dipisahkan meski tampak berlawanan.

Keduanya hadir saling melengkapi riuhnya perasaan.

Kebahagiaan terkadang datang tiba-tiba membawa kehangatan.

Kesedihanpu tak mau kalah, mengintip dari hati yang mulai gelisah.

Ada saatnya tertawa namun air mata menyusul

Ada harapan yang diiringi kegelisahan-kegelisahan kecil.

Keduanya menari dalam jiwa seperti ombak memeluk pantai tanpa jeda.

Dualitas ini warna kehidupan.

Kita dituntut menerima tanpa perlawanan.

Dalam dualitas ini kita tumbuh dan menjadikannya guru.

Menemukan keseimbangan diantara keduanya adalah seni yang harus dipelajari selamanya.

Peta Takdir Menelusuri Jalan yang Dipilih

Di atas peta, garis-garis terlukis,
Setiap pilihan, menuntun arah.
Jalan berliku, kadang terjal,
Namun aku percaya, semua ada makna.

Kaki ini melangkah, takkan mundur,
Menghadapi rintangan, dengan tegar.
Setiap belokan, adalah cerita,
Tentang keberanian, dan harapan yang nyata.

Takdir menanti, di ujung perjalanan,
Dengan segala suka dan duka.
Aku terus melangkah, takkan berhenti,
Karena peta ini, adalah milikku.

Di setiap langkah, kutemukan arti,
Menyusuri jalan, menuju mimpi.
Tak peduli seberapa jauh,
Aku akan terus melangkah, sampai tujuan.

Bunga di Tengah Gurun

Di tengah gurun, sebatang bunga tumbuh,
Menghadapi panas, dan badai yang merusak.

Kecantikanmu, adalah simbol harapan,
Bahwa di tengah kesulitan, ada kehidupan.

Setiap kelopak, mengisahkan perjuangan,
Menahan beban, demi kelangsungan.
Tak peduli seberapa keras, angin berhembus,
Bunga ini tetap berdiri, takkan runtuh.

Dalam kesunyian, kau mekar indah,
Menjadi inspirasi, bagi jiwa yang lelah.
Kau ajarkan arti, dari ketahanan,
Bahwa hidup ini, penuh dengan tantangan.

Kini aku belajar, dari bunga di gurun,
Bahwa keindahan, bisa tumbuh di mana saja.

Dalam setiap kesulitan, ada harapan,
Seperti bunga, yang takkan pernah padam.

Pelangi Setelah Hujan

Hujan turun, langit kelabu,
Namun di baliknya, ada pelangi menunggu.

Setiap tetes, adalah harapan baru,
Menghapus duka, dan memberi warna.

Dalam perjalanan ini, kutemukan makna,
Bahwa setelah hujan, selalu ada bahagia.

Pelangi muncul, menghiasi langit,
Menjadi tanda, bahwa hidup terus berlanjut.

Setiap warna, adalah cerita yang berbeda,
Tentang suka dan duka, yang terjadi.
Namun pelangi ini, mengingatkan kita,
Bahwa keindahan, selalu ada setelah hujan.

Kini kutatap, langit yang cerah,
Dengan penuh rasa syukur, dan harapan.
Pelangi ini, adalah simbol kehidupan,
Bahwa setiap kesedihan, akan berakhir indah.

Roda Kehidupan Berputar Tanpa Henti

Roda kehidupan, berputar tiada henti,
Kadang di atas, kadang di bawah.
Setiap putaran, membawa pelajaran,
Tentang suka dan duka, yang tak terelakkan.

Dalam perjalanan ini, kutemukan arti,
Bahwa setiap fase, adalah bagian dari diri.
Takkan pernah terhenti, roda ini berputar,
Mengajarkan kita, untuk terus bersyukur.

Saat terjatuh, ingatlah untuk bangkit,
Karena roda ini, akan kembali berputar.
Setiap kesulitan, adalah ujian,
Untuk memperkuat jiwa, dalam perjalanan.

Kini kutemukan, makna dari hidup,
Dalam setiap putaran, ada harapan.
Roda kehidupan, terus berputar,
Membawa kita, menuju masa depan.

Di Balik Bukit Terjal

Ada bukit-bukit terjal di depan mata,
tangguh menjulang tanpa cela,
seakan menantang siapa yang berani,
menggapai puncak meski diri sendiri.

Di setiap langkah, lelah menyapa,
duri-duri kecil menusuk tanpa cela,
namun dalam hati tetap bersuara,
bahwa tak ada mimpi tanpa usaha.

Perjuangan ini adalah tarian jiwa,
menapaki jalan dengan tekad membara,
meski jatuh dan luka tak terelakkan,
di balik bukit terjal, ada sinar kemenangan.

Dan ketika puncak akhirnya tercapai,
semua luka berubah jadi indah terurai,
sebab di balik bukit yang tinggi dan berat,
tersimpan kebanggaan yang tak ternilai berat.

Api yang Tak Padam

Dalam hidup ini, banyak angin kencang,
datang tak kenal waktu, menggoncang ruang,
menghempaskan mimpi tanpa ampun,
menguji hati dengan segala kemungkinan.

Namun ada api di dalam jiwa,
tak pernah padam meski dihantam kecewa,
ia adalah keberanian yang terus bernyala,
menghadapi gelap, menantang segala.

Bukan kekalahan yang kita takuti,
tapi hilangnya api yang menerangi,
sebab perjuangan adalah tentang bertahan,
walau dalam kesendirian dan keterasingan.

Api ini akan terus menyala terang,
walau aral merintang seolah tak berkesudahan,
dalam gelap, dalam sepi, ia tetap bersinar,
menjadi pelita, menjadi pengobar.

Jejak Langkah di Tengah Badai

Di tengah badai yang menggulung,
Kaki ini tak gentar melangkah,
Jejak langkah menggurat harapan,
Di setiap detak, ada semangat.

Angin berteriak, langit mendung,
Namun hati ini takkan surut,
Setiap rintangan adalah pelajaran,
Mengukir kisah dalam perjalanan.

Di balik awan kelabu yang berat,
Cahaya mentari menanti tiba,
Kita kan temukan jalan terang,
Menuju mimpi yang takkan sirna.

Bersama kita hadapi segala,
Takkan pernah sendiri berjuang,
Karena dalam setiap badai,
Ada pelangi yang kan muncul.

Api Semangat di Ujung Jalan

Api semangat membara di dada,
Takkan padam meski hujan turun,
Setiap tetes air adalah ujian,
Menguatkan jiwa, meneguhkan langkah.

Di ujung jalan yang berliku,
Kita temukan makna sejati,
Perjuangan bukanlah sia-sia,
Setiap detik adalah investasi.

Saat lelah merayap di tubuh,
Ingatlah mimpi yang ingin dicapai,
Kita adalah pejuang sejati,
Takkan mundur, takkan berlari.

Bersama kita kobarkan api,
Semangat juang takkan padam,
Di tengah perjalanan ini,
Kita pasti kan sampai tujuan.

Di Balik Tirai Kesulitan

Tirai kesulitan menutupi pandang,
Namun di baliknya ada harapan,
Setiap tantangan adalah langkah,
Menuju cita yang kita impikan.

Di dalam kegelapan malam,
Bintang-bintang bersinar terang,
Menggugah hati yang sempat redup,
Untuk bangkit dan terus berjuang.

Kesulitan adalah sahabat,
Mengajarkan arti ketahanan,
Di setiap luka ada pelajaran,
Mengukir kisah dalam jiwa.

Mari kita buka tirai itu,
Melihat dunia dengan mata baru,
Di balik setiap kesulitan,
Ada kekuatan yang menunggu.

Mendaki Puncak Harapan

Mendaki puncak harapan yang tinggi,
Setiap langkah adalah perjuangan,
Dengan tekad dan keyakinan,
Kita kan sampai di puncak sana.

Rintangan datang silih berganti,
Namun takkan mematahkan semangat,
Di setiap jatuh ada bangkit,
Menguatkan jiwa dalam perjalanan.

Puncak harapan menanti di sana,
Dengan pemandangan yang menakjubkan,
Semua usaha takkan sia-sia,
Saat kita sampai di tujuan.

Mari kita terus mendaki,
Dengan hati yang penuh cinta,
Karena di puncak harapan,
Kita kan menemukan arti hidup.

Rintangan di Setiap Langkah

Rintangan hadir di setiap langkah,
Namun hati ini takkan gentar,
Setiap tantangan adalah cerita,
Menguatkan jiwa yang takkan pudar.

Kita hadapi dengan senyuman,
Menyusuri jalan penuh liku,
Karena di balik setiap rintangan,
Ada pelajaran yang tak ternilai.

Jangan pernah berhenti melangkah,
Walau badai datang menerpa,
Kita adalah pejuang sejati,
Takkan mundur, takkan berlari.

Rintangan adalah bagian hidup,
Mengajarkan kita arti sabar,
Dengan tekad dan keyakinan,
Kita kan sampai di tujuan.

Di balik Deru Langkah

Dalam deru langkah, sunyi berbisik,
Asphalt membara, rindu tak terbalas.
Kota berdansa, di antara bayang,
Kisah terukir, di jendela malam.

Setiap tapak menjejak harapan,
Riuh suara, dalam kerumunan,
Namun hatiku, terpaut jauh,
Mencari makna, di tengah hiruk.

Jadi langkah ini, terus berlari,
Menemukan diri, dalam sepi,
Walau lelah menghampiri,
Di balik deru, aku berjanji.

Setiap detak, tak akan sia,
Di ujung jalan, kita kan jumpa.
Deru langkah, adalah nyanyian,
Kisah kita, takkan pernah padam.

Sinar di Ujung Terowongan

Di ujung terowongan yang gelap,
Ada sinar yang menanti tiba,
Setiap langkah adalah harapan,
Menuju cahaya yang takkan sirna.

Ketika dunia terasa berat,
Jangan pernah berhenti berjuang,
Karena di balik setiap kesulitan,
Ada kebangkitan yang menunggu.

Sinar itu adalah mimpi,
Yang takkan pernah pudar oleh waktu,
Dengan usaha dan doa,
Kita kan temukan jalan terang.

Mari kita terus melangkah,
Menuju sinar di ujung sana,
Karena setiap perjuangan ini,
Adalah jalan menuju bahagia.

Pendirian di Jalan Sunyi

Ada jalan yang sunyi tanpa teman,
hanya langkah dan suara hati yang berpantang,
tetap berjalan dengan tegar dan yakin,
meski sepi menguji, meski sulit dijalani.

Pendirian bukan tentang siapa yang mengikuti,
tapi tentang jiwa yang teguh berdiri,
menolak goyah oleh bisik-bisik tak pasti,
menjaga keyakinan dalam hati yang murni.

Kadang pendirian adalah sepi yang dalam,
tapi dari sanalah kekuatan terpendam,
bahwa hidup ini tentang setia pada nurani,
meski dunia berkata sebaliknya di setiap sisi.

Teruslah berdiri di jalan yang kau pilih,
tetap teguh walau jalan kadang perih,
sebab pendirian adalah cahaya di dalam diri,
menuntun langkah menuju arti sejati.

Karang Tak Tergerus Ombak

Seperti karang yang teguh berdiri,
meski dihantam ombak tanpa henti,
begitulah hati yang memegang janji,
tak goyah oleh badai yang datang menyergap diri.

Dalam hembusan angin yang keras menusuk,
terpatri tekad dalam tiap detak dan denyut,
bahwa hidup ini tentang tetap kukuh,
meski dunia mencoba menggoyah tanpa ampun.

Ada kekuatan di balik keyakinan,
pada langkah yang tak goyah oleh rintangan,
sebab keteguhan adalah sebuah pilihan,
menjaga diri, menuntun ke arah tujuan.

Jadilah karang di tengah lautan,
menyatu dengan gelombang tanpa ketakutan,
sebab di ujung badai dan angin yang menggempur,
ada cahaya dari hati yang tak pernah kabur.

Ketika Badai Menguji

Di tengah gelap, petir menggelegar,
Badai datang, angin mengamuk liar.
Langit marah, dan hujan bercurah,
Namun di dalam hati, ada cahaya.

Denting suara, harapan bergetar,
Setiap titisan, cerita yang terungkap.
Kekuatan tersembunyi, teruji oleh waktu,
Kita bertahan, meski terombang-ambing.

Saat badai melanda, rasa gentar merayap,
Namun jiwa yang kuat, takkan terjerat.
Bersama kita melangkah, meski basah kuyup,
Menemukan pelangi, di balik mendung.

Hirup aroma tanah, setelah hujan reda,
Kita bangkit kembali, meski lelah melanda.
Badai adalah guru, mengajarkan arti,
Bahwa setelah gelap, selalu ada cahaya lagi.

Teguh ditengah Ombak

Di lautan yang bergelora,
Di antara riuh ombak yang menerpa,
Kau berdiri, teguh dan berani,
Seperti karang yang takkan tergoyahkan.

Setiap ombak yang datang,
Adalah ujian bagi ketahananmu,
Dengan setiap debur yang memecah,
Kau mengukir cerita tentang keberanian.

Di bawah langit kelabu,
Kau tetap tegak, tak tersentuh,
Karena di dalam hatimu,
Ada api yang takkan padam.

Jadilah pelaut yang setia,
Meski badai mengguncang segalanya,
Dalam ketidakpastian ini,
Teguhlah, kawan, sampai akhir cerita.

Keringat ditanah perjuangan

Langkah kaki berjejak di tanah,
Menyusuri mimpi yang tak pernah pudar,
Setiap tetes, tanda pengorbanan,
Mengukir sejarah dalam ingatan.

Anak-anak bumi yang tak kenal lelah,
Berjuang melawan segala rintangan,
Di tengah badai dan gelombang suram,
Keringat ini, lambang keteguhan.

Dalam hening malam, terbisik doa,
Semoga usaha tak sia-sia,
Karena di setiap keringat yang tumpah,
Ada harapan untuk masa depan cerah.

Kita bertanam impian di ladang perjuangan,
Mengharapkan buah manis di waktu yang akan,
Keringat ini, titisan kasih dan cita,
Menjadi saksi dari segala usaha.

Melawan Arus Perjuangan

Di antara gelombang yang menghempas,
Kita berdiri, tak gentar menantang,
Kaki terbenam dalam pasir waktu,
Mata menatap horizon, berani bermimpi.

Setiap detik, arus mengajak pergi,
Namun hati ini takkan terjerat,
Dengan harapan yang membara,
Kita akan melawan, takkan menyerah.

Kita adalah pelaut di lautan luas,
Menemukan arah meski kompas goyah,
Bersama impian yang tak padam,
Mengukir jejak di tengah gelap malam.

Biarkan dunia berputar cepat,
Kita adalah api, takkan redup,
Dengan semangat, kita terbang tinggi,
Melawan arus, menulis kisah sendiri.

Luka disetiap peluh

Setiap tetes peluh yang jatuh,
Menggenggam cerita yang terpendam,
Di balik senyuman, ada luka,
Duka yang tak terlihat, menyapa harap.

Langkah-langkah berat di atas bumi,
Mencari arti di tengah kepedihan,
Rasa lelah yang tak pernah hilang,
Mewarnai hari, menjelma dalam ingatan.

Ketika harapan terasa menjauh,
Setiap peluh adalah doa,
Mengalir penuh harapan yang tulus,
Menguatkan jiwa, meski sering terluka.

Namun kita tetap berdiri,
Membawa beban dengan tegar,
Karena di setiap luka yang ada,
Ada kekuatan, ada cinta yang menyala.

Jalan panjang tak bertepi

Ada jalan tak berujung pasti
Terbentang luas berpeluk sunyi
Langit diatasnya kelabu
Mengiri langkah meski meyisip

Sepi menggenggam langkah sendiri
Diantara reruntuhan waktu yang berdiri
Tak tahu kapan berhenti, tak tahu kemana pergi
Hanya terus melangkah meyusuri mimpi.

Jalan panjang tak pernah berhenri beliku
Menggiring jiwa menuju rindi yang pilu
Meski kerap tersandung, meski kadang tejatuh
Ia takkan kembali...ia tetap patuh

Mungkin diujung sana ada mentari
Atau hanya sekedar cahaya tersembunyi
Namun aku melangkah
Meski tak kutemui, jalan panjang ini takkan kurberhenti.

Mendaki Hingga titik Terakhir

Langkah pertama kaki goyah
Batu dan debu menguji arah
Dingin angin menembus tulang
Namun hati tak bisa hilang

Dingin menggigil telah menyelimuti
Namun api semangat takkan redup disini
Setiap jejak adalah janji pada diri
Bahawa puncak itu akan kuraih sejati

Langkah demi langkah kutapakkan kaki
Menembus kabut menyusuri sunyi
Meski angin menusuk dan tanah merekah
Jiwa ini tetap mendaki
Takkan menyerah itu pasti

Bukan sekedar ketinggian yang kucari
Tapi perjalanan ini adalah jati diri
Diujung batas kutemukan kekuatan
Mendaki hingga akhir adalah kemenangan

Kekuatan dalam Kerapuhan

Kerapuhan adalah bagian hidup,
Namun di dalamnya ada kekuatan,
Setiap luka adalah pelajaran,
Mengajarkan kita untuk bertahan.

Saat dunia terasa menekan,
Ingatlah, kita tak sendiri,
Ada tangan-tangan yang siap menolong,
Menguatkan jiwa dalam perjalanan.

Kekuatan terlahir dari luka,
Mengajarkan arti ketahanan,
Di setiap kesulitan ada harapan,
Membawa kita ke jalan terang.

Mari kita terima kerapuhan,
Sebagai bagian dari kehidupan,
Karena di dalamnya ada kekuatan,
Yang kan membawa kita terbang.

Lautan Tantangan, Pulau Harapan

Di lautan tantangan yang luas,
Kita berlayar dengan semangat,
Mencari pulau harapan yang indah,
Tempat kita berlabuh dan beristirahat.

Gelombang datang menerpa perahu,
Namun kita takkan pernah gentar,
 Karena di dalam hati ini,
Ada keyakinan yang takkan pudar.

Pulau harapan menanti di sana,
Dengan kebahagiaan yang abadi,
Setiap perjuangan adalah bekal,
Menuju tempat yang kita impikan.

Mari kita berlayar bersama,
Menghadapi segala rintangan,
 Karena di lautan tantangan ini,
Ada pulau harapan yang menunggu.

Setiap Luka Membawa Hikmah

Setiap luka yang kita alami,
Adalah pelajaran berharga,
Mengajarkan kita arti hidup,
Dan makna dari sebuah perjuangan.

Saat hati ini terasa hampa,
Ingatlah, setiap luka ada hikmah,
Menguatkan jiwa yang sempat rapuh,
Membawa kita ke jalan yang benar.

Luka adalah bagian dari cerita,
Yang mengukir kisah dalam jiwa,
Dengan setiap tetes air mata,
Kita kan menemukan jalan terang.

Mari kita sambut setiap luka,
Sebagai bagian dari perjalanan,
Karena di balik setiap kesakitan,
Ada hikmah yang tak ternilai.

Melawan Arus Kehidupan

Melawan arus kehidupan yang deras,
Kita berdiri tegak, takkan mundur,
Setiap tantangan adalah ujian,
Menguatkan jiwa yang takkan pudar.

Di tengah gelombang yang menggulung,
Kita temukan kekuatan dalam diri,
Karena dalam setiap perjuangan,
Ada harapan yang takkan sirna.

Arus kehidupan takkan menghentikan,
Langkah kita menuju cita-cita,
Dengan tekad dan semangat juang,
Kita kan sampai di tujuan.

Mari kita terus melawan arus,
Dengan hati yang penuh cinta,
Karena di balik setiap tantangan,
Ada kebangkitan yang menanti.

Jalan Menuju Kita

Di ujung jalan yang sepi,
Kita bertemu dalam hening,
Langkah kaki berirama,
Mengukir cerita tanpa bingkai.

Kau dan aku, dua jiwa,
Mencari cahaya dalam gelap,
Menyusuri lorong waktu,
Menuju harapan yang tak padam.

Setiap detik berharga,
Kita ukir dalam rasa,
Dalam tawa dan tangis,
Kita temukan arti cinta.

Jalan ini tak selalu lurus,
Namun bersama kita kuat,
Dari dua menjadi satu,
Kita ciptakan kisah yang abadi.

Dari Dua Menjadi Satu

Kau datang membawa cahaya,
Menghangatkan jiwa yang beku,
Dalam pandang pertama,
Kita tahu, ini tak biasa.

Dua hati bergetar serentak,
Menyatu dalam satu nada,
Kisah kita dimulai,
Dalam dekapan rasa yang tak terduga.

Setiap detik kita lalui,
Kita ukir dalam kenangan,
Dari dua menjadi satu,
Cinta kita takkan pudar.

Bersama kita melangkah,
Mewujudkan impian berdua,
Dalam pelukan kasih,
Kita temukan arti bahagia

Langkah Bersama

Dalam setiap langkah kita,
Ada cerita yang terukir,
Kau dan aku, sahabat sejati,
Menyusuri jalan kehidupan.

Di antara tawa dan air mata,
Kita temukan kekuatan,
Menghadapi badai yang datang,
Bersama kita takkan terpisah.

Setiap langkah adalah harapan,
Menuju masa depan yang cerah,
Kita berjanji untuk setia,
Menjaga cinta yang terjalin.

Bersama kita bangun mimpi,
Dalam pelukan kasih yang abadi,
Langkah kita takkan berhenti,
Menggapai bintang di langit tinggi.

Simfoni Kita

Dalam irama hati kita,
Ada melodi yang tak terucap,
Kau dan aku, satu harmoni,
Menciptakan simfoni cinta.

Setiap nada membawa rasa,
Menggetarkan jiwa yang sunyi,
Kita berdansa dalam cahaya,
Menyatu dalam keindahan.

Saat hujan turun di bumi,
Kita berpelukan dalam hangat,
Suara kita mengalun lembut,
Menjadi lagu yang takkan pudar.

Kita adalah kisah yang abadi,
Simfoni yang takkan berhenti,
Dalam setiap detik berharga,
Kita ukir cinta selamanya.

Cinta dalam Kebersamaan

Di tengah keramaian dunia,
Kau dan aku menemukan tempat,
Dalam kebersamaan yang sederhana,
Cinta kita takkan pudar.

Setiap detik penuh makna,
Kita jalani dengan rasa,
Dalam tawa dan tangis,
Kita temukan arti bahagia.

Kau adalah sinar di pagi,
Membawa harapan baru,
Bersama kita hadapi semua,
Dalam cinta yang tulus.

Kebersamaan adalah anugerah,
Yang takkan pernah tergantikan,
Kita adalah satu cerita,
Cinta yang takkan berakhir.

Jejak Kita di Bumi

Di atas tanah yang kita pijak,
Ada jejak langkah kita,
Kau dan aku, dua hati,
Menciptakan kenangan abadi.

Setiap sudut menyimpan cerita,
Tentang tawa dan harapan,
Kita ukir dalam jiwa,
Jejak kita takkan terlupa.

Dalam setiap hembusan angin,
Kau hadir dalam ingatan,
Membawa rasa yang mendalam,
Mengisi ruang kosong di hati.

Kita adalah bagian dari alam,
Bersama menulis kisah cinta,
Di bawah langit yang sama,
Jejak kita abadi selamanya.

Kita diujung Senja

Saat matahari mulai redup,
Kita duduk di tepi pantai,
Kau dan aku, dalam keheningan,
Menyaksikan indahnya senja.

Warna jingga melukis langit,
Seperti cinta kita yang bersinar,
Di ujung senja, kita berjanji,
Takkan pernah terpisah selamanya.

Setiap detik adalah anugerah,
Kita nikmati dalam kesederhanaan,
Di antara ombak dan angin,
Kita temukan kedamaian.

Kita adalah kisah yang indah,
Di ujung senja yang berwarna,
Bersama kita hadapi malam,
Cinta kita takkan pernah pudar.

Kisah Kita yang Tak Terlupakan

Dalam lembaran waktu yang berlalu,
Ada kisah kita yang terukir,
Kau dan aku, dalam setiap detik,
Menciptakan kenangan yang tak terlupakan.

Tawa yang menggema di udara,
Air mata yang mengalir penuh rasa,
Kita jalani semua bersama,
Menghadapi suka dan duka.

Setiap momen adalah harta,
Yang takkan pernah pudar oleh waktu,
Kita adalah cerita yang abadi,
Dalam setiap detak jantung ini.

Kisah kita adalah keajaiban,
Yang takkan pernah terlupakan,
Bersama kita menulis sejarah,
Cinta kita abadi selamanya.

Pelangi Mengukir Perjuangan Kita

Setelah hujan reda,
Langit menampakkan warna,
Kau dan aku, dalam pelukan,
Menyaksikan pelangi yang indah.

Setiap warna adalah harapan,
Menggambarkan cinta kita,
Kau adalah sinar di hidupku,
Membawa kebahagiaan yang tulus.

Bersama kita hadapi badai,
Takkan pernah mundur atau ragu,
Dalam pelukan kasih yang hangat,
Kita temukan arti kehidupan.

Pelangi ini adalah simbol,
Cinta kita yang takkan pudar,
Setelah hujan datang bahagia,
Kita adalah pelangi selamanya.

Ruang Kita

Di dalam ruang ini,
Ada cinta yang terjalin,
Kau dan aku, satu hati,
Menciptakan kehangatan.

Setiap detik kita lalui,
Menjadi bagian dari cerita,
Dalam pelukan kasih sayang,
Kita temukan arti bahagia.

Ruang ini adalah saksi,
Kisah kita yang abadi,
Di antara tawa dan air mata,
Kita hadapi semua bersama.

Kita adalah satu jiwa,
Dalam ruang yang tak terbatas,
Cinta kita adalah anugerah,
Yang takkan pernah pudar selamanya.

Harapan diujung Senja

Di ujung senja, langit bercahaya,
Kisah-kisah lama terukir di sana,
Menyimpan harapan dalam pelukan malam,
Menyinari jiwa yang tak pernah padam.

Bintang-bintang berkelip, menyapa kita,
Menggugah rasa, menghapus duka,
Dalam gelap, ada cahaya yang bersinar,
Mengajak kita untuk terus berjuang.

Setiap detik adalah kesempatan baru,
Membangun mimpi yang takkan pudar,
Dengan harapan, kita melangkah maju,
Menghadapi dunia, takkan pernah surut.

Di ujung senja, kita berjanji,
Untuk menjaga harapan, takkan berhenti,
Menciptakan dunia yang lebih baik,
Dengan cinta dan keberanian yang tak lekang.

Jalan Panjang Menuju Keberlanjutan

Jalan panjang penuh liku dan rintangan,
Namun harapan selalu ada di ujung jalan,
Setiap langkah, kita menanam benih,
Untuk masa depan yang lebih bersih.

Bumi ini, rumah kita bersama,
Perlu kasih sayang, bukan hanya kata,
Dengan tindakan, kita tunjukkan cinta,
Untuk keberlanjutan, mari kita berjuang.

Langit biru, air yang jernih,
Semua itu, harapan yang takkan sirna,
Dengan kerja keras dan niat tulus,
Kita wujudkan dunia yang lebih indah.

Jalan panjang ini, takkan kita tempuh sendiri,
Bersama kita, membangun mimpi,
Keberlanjutan hidup, harapan abadi,
Untuk generasi mendatang, mari kita beri.

Hangatnya Pelukan Keluarga

Disudut ruang yang tenang.

Pelukan hangat menyelimuti.

Keluarga kecil kita bersatu.

Cinta abadi tekkan pudar.

Kita berbagi tawa dan air mata.

Momen berharga takkan terlupa.

Dalam pelukan semua terasa.

Dunia ini milik kita berdua.

Tak peduli badai menghadang

Kita kan tetap saling melindungi.

Dipelukan ini kita bertahan.

Keluarga kecil, cinta takkan mati.

Jejak Kecil di Hati

Jejak kecil dihati ini.

Kenangan indah takkan sirna.

Langkah-langkah kita beriringan.

Keluarga kecil, cinta abadi.

Saat waktu berlalu begitu cepat.

Kita simpan dalam ingatan.

Keluarga kecil, kita berbagi.

Cinta dan harapan yang takkan pudar.

Dalam setiap detak jantung,

Ada cinta yang mengikat kita.

Jejak kecil, namun berarti.

Keluarga kecil selamanya bersatu.

Kisah Kita diujung Senja

Diujung senja cerita terukir
Keluarga kecil kita bersama.
Setiap langkah, penuh makan.
Kisah kita takkan lupa.

Dibalik senja ada harapan,
Keluarga kecil, kekuatan kita.
Kisah ini, akan terus berlanjut.
Diujung senja cinta kita bersinar.

Saat malam tiba kita berdo'a.
Keluarga kecil selamanya bersatu.
Kisah kita, takkan pisah.
Diujung senja cinta abadi.

Kisah Bahagia Kita

Disudut rumah yang sederhana ini,
Tersimpan cerita-cerita indah.
Tawa anak-anak menggema.
Menghiasi hari-hari kita.

Pelukan hangat di malam sunyi.
Menghapus lelah dan galisah.
Keluarga kecil, namun penuh makna.
Mari lukis cinta kita ujung senja.

Bersama kita melangkah pasti,
Mewujudkan mimpi yang tak terhenti.
Kebahagiaan dalam kesederhanaan,
Adalah harta yang patut disyukuri.

Surga di Bumi

Di rumah ini surga terasa.
Kelurga kecil bahagia selamanya.
Setiap senyuman adalah anugerah.
Mengisi hari dengan cinta.

Anak-anak tertawa ceria.
Menghiasi hidup dengan tawa.
Kita hadapi dunia bersama.
Takkan terpisah selamanya.

Dalam kebersamaan kita tumbuh.
Menghadapi segala rintangan
Keluarga kecil bahagia selamanya.
Adalah mimpi yang menjadi nyata.

Langit Cerah di Atas Rumah Kita

Di atas rumah kita, langit cerah membentang,
Keluarga kecil, bahagia selamanya.
Setiap detik berharga, kita nikmati,
Dalam pelukan cinta, takkan pernah mati.

Anak-anak berlari, suara ceria,
Mengisi hari dengan tawa bahagia.
Setiap momen, kita abadikan,
Keluarga kecil, cinta yang takkan pudar.

Di tengah rintangan, kita tetap bersatu,
Menghadapi dunia, takkan pernah ragu.
Langit cerah ini, saksi cinta kita,
Keluarga bahagia, selamanya bersama.

Janji Tuhan itu Pasti

Diujung malam yang kelam,
Kala asa mulai redup dan pudar,
Seolah tak ada lagi jalan,
Namun janji Tuhan tetap tegar.

Angin membawa bisik lembut,
Membawa harap yang hilang.
Walau badai menggulung laut.
Janji Tuhan teguh tak pernah usang.

Setiap tetes air mata yang jatuh
Tak sia-sia dalam pandangan-Nya
Tangan-Nya selalu terbuka penuh.
Janji-Nya tak pernah tertunda.
Percayalah dalam setiap detik
Dalam do'a dan harapan yang tak terbilang.
Janji Tuhan itu pasti.
Takkan ada yang bisa menghalangi.

Sakinah Mawaddah Warahmah Bersamamu

Dalam teduh senja yang merona,
Tertulis janji pada bait asmara.
Kita melangkah dengan niat yang sama.
Menyempurnakan ibadah dengan ridho-Nya.

Sakinah, tenang di dalam jiwa.
Bersamamu kutemukan makna.
Dalam hangatnya kebersamaan
Kita titipkan cinta pada Tuhan.

Mawaddah, kasih sayang yang tak lekang.
Bukan sekedar kata yang terucap ringan.
Namun do'a yang lirih setiap malam
Agar cinta ini kekal terbungkus iman.

Warahmah, kasih sayang dari-Nya.
Hujan rahmat yang membasuh lara.
Barsamamu kutemukan surga kecil
Semoga sakinah mawaddah dah rahmat-Nya selalu hadir diantara kita.

Saat Hidup dimudahkan Syukur menguatkan

Di kala hidup penuh cahaya,
Langit cerah, angin berbisik lembut,
Setiap langkah terasa ringan,
Bersyukur, hati tak pernah jenuh.

Bila jalan terbentang luas,
Setiap harapan menjadi nyata,
Kebahagiaan datang tanpa henti,
Dalam setiap detik, ada cerita.

Syukurku menguatkan jiwa,
Membawa damai dalam sukma,
Ketika semua terasa mudah,
Aku ingat, semua adalah anugerah.

Jangan lupakan saat penuh liku,
Karena itu bagian dari perjalanan,
Namun saat ini, dalam kelimpahan,
Aku bersyukur, penuh rasa syukur.

Kemudahan Menyapa Syukur Menjawab

Setiap detik berharga kita hargai
Dalam do'a dan cinta hati berseri
Kemudahan menyapa rasa syukur ini
Menjadi jembatan keindahan abadi

Diantara riuhnya langkah
Ada rasa syukur yang tak pernah pudar
Sederhana dalam kata namun mendalam makna
Menjawab segala tantangan dengan cinta

Menyapa syukur dalam setiap langkah
Menjawab kehidupan meski terkadang susah
Dengan hati terbuka kita jalani semua
Kemudahan menyapa bawa damai selamanya

Syukur menjadi lagu dalam setiap langkah
Mengisi ruang hati menghilangkan resah
Kemudahan menyapa dalam ketulusan jiwa
Kita jawab hidup ini dengan rasa yang sama.

Bahagia dalam Keikhlasan, Syukur dalam Ketulusan

Dalam hening malam bintang bersinar terang
Kuhaturkan syukur dalam hati yang tenang
Setiap langkah hidup penuh warna dan makna
Keikhlasan terukir dalam jiwa

Bersama angin lembut kurasakan kasih
Setiap detik takkan terlewatkan
Dalam suka dan duka kulihat berkah yang nyata
Tuhan hadir menyertai disetiap cerita

Ketulusan hati memancarkan cahaya
Menerangi jalan menghapus luka
Kuserahkan hidupku dengan penuh percaya
Bahagia menyertai saat syukur tiada henti

Mari kita menari dalam irama syukur
Hidup ini indah tiada yang suram
Dengan keikhlasan kita sambuh hari baru
Dalam setiap detak jantung ada cinta yang satu

Bahagia dalam Kesederhanaan Syukur dalam Kedamaian

Diantara daun-daun yang bergetar lembut
Kusejukan pagi menyapa lembut
Dalam kesederhanaan kutemukan bahagia
Saat matahari terbit sinar penuh cinta

Ditengah hiruk pikuk dunia yang ramai
Kutemukan ketenangan dalam senyummu
Sederhana itu indah tak perlu berlebihan
Dibalik tawa kecil tersimpan kebahagiaan

Tak perlu harta tak perlu gelar
Kesederhanaan adalah kekayaan yang hakiki dan samar
Dalam setiap senyuman
Kutemukan bahagia kuhiasi dengan syukur

Maka izinkan aku melukis kisah ini
Bahagia dalam kesederhanaan
Syukur dalam kedamaian abadi
Bahagia hingga nanti

Cinta dalam Lingkaran Kecil

Dibalik dinding hati yang rapuh
Kita menggambar cinta yang tak pudar
Dalam lingkaran kecil ini kita bersatu
Dua jiwa satu harapan tak terpisah

Seperti embun dipagi hari
Menyentuh lembut menyejukkan jiwa
Setiap detik setiap kata
Mengukir cerita abadi selamanya

Saat matahari terbenam perlahan
Cinta kita bercahaya dalam senja
Dalam lingkaran kecil tak terhingga
Kita temukan rumah dalam pelukan bahagia

Keluarga Kecil Kita

Dibawah atap yang sederhana
Bersama tawa dan cerita
Keluarga kecil kita harta yang tak ternilai
Membentuk ikatan yang takkan pernah pudar

Bunga-bunga ceria mekar di halaman
Setiap detik adalah kebahagiaan
Dalam pelukan hangat kita berbagi rasa
Suka dan duka jadi satu cerita

Matahari terbenam
Bulan bersinar menyinari malam
Anak-anak berlarian, tawa mengalun
Menghiasi hidup kita dengan keindahan

Keluarga kecil namun cinta besar,
menyamai kasih dalam setiap langkah
diantara kita selalu ada bahagia
keluarga kecil kita selamanya Bahagia

Saat Hidup dimudahkan Rasa Syukur Menguatkan

Di kala hidup penuh cahaya,
Langit cerah, angin berbisik lembut,
Setiap langkah terasa ringan,
Bersyukur, hati tak pernah jenuh.

Bila jalan terbentang luas,
Setiap harapan menjadi nyata,
Kebahagiaan datang tanpa henti,
Dalam setiap detik, ada cerita.

Syukurku menguatkan jiwa,
Membawa damai dalam sukma,
Ketika semua terasa mudah,
Aku ingat, semua adalah anugerah.

Jangan lupakan saat penuh liku,
Karena itu bagian dari perjalanan,
Namun saat ini, dalam kelimpahan,
Aku bersyukur, penuh rasa syukur.

Kemudahan Menyapa Syukur Menjawab

Setiap detik berharga kita hargai
Dalam do'a dan cinta hati berseri
Kemudahan menyapa rasa syukur ini
Menjadi jembatan keindahan abadi

Diantara riuhnya langkah
Ada rasa syukur yang tak pernah pudar
Sederhana dalam kata namun mendalam makna
Menjawab segals tantangan dengan cinta

Menyapa syukur dalam setiap langkah
Menjawab kehidupan meski terkadang susah
Dengan hati terbuka kita jalani semua
Kemudahan menyapa bawa damai selamanya

Syukur menjadi lagu dalam setiap langkah
Mengisi ruang hati menghilangkan resah
Kemudahan menyapa dalam ketulusan jiwa
Kita jawab hidup ini dengan rasa yang sama.

Bahagia dalam Keikhlasan Syukur dalam Ketulusan

Dalam hening malam bintang bersinar terang
Kuhaturkan syukur dalam hati yang tenang
Setiap langkah hidup penuh warna dan makna
Keikhlasan terukir dalam jiwa
Bersama angin lembut kurasakan kasih
Setiap detik takkan terlewatkan
Dalam suka dan duka kulihat berkah yang nyata
Tuhan hadir menyertai disetiap cerita

Ketulusan hati memancarkan cahaya
Menerangi jalan menghapus luka
Kuserahkan hidupku dengan penuh percaya
Bahagia menyertai saat syukur tiada henti

Mari kita menari dalam irama syukur
Hidup ini indah tiada yang suram
Dengan keikhlasan kita sambuh hari baru
Dalam setiap detak jantung ada cinta yang satu

Bahagia dalam Kesedehaan Syukur dalam Kedamaian

Diantara daun-daun yang bergetar lembut

Kusejukan pagi menyapa lembut

Dalam kesedrhanaan kutemukan bahagia

Saat mentari terbit sinar penuh cinta

Ditengah hiruk pikuk dunia yang ramai

Kutemukan ketenangan dalam senyummu

Sederhana itu indah tak perlu berlebihan

Dibalik tawa kecil tersimpan kebahagiaan

Tak perlu harta tak perlu gelar

Kesederhanaa adalah kekayaan yang hakiki dan samar

Dalam setiap senyuman

Kutemukan bahagia kuhiasi dengan syukur

Maka izinkan aku melukis kisah ini

Bahagia dalam kesedrhanaan

Syukur dalam kedamaian abadi

Bahagia hingga nanti

Cinta dalam Lingkaran Kecil

Dibalik dinding hati yang rapuh
Kita menggambar cinta yang tak pudar
Dalam lingkaran kecil ini kita bersatu
Dua jiwa satu harapan tak terpisah

Seperti embun dipagi hari
Menyentuh lembut menyejukkan jiwa
Setiap detik setiap kata
Mengukir cerita abadi selamanya

Saat matahari terbenam perlahan
Cinta kita bercahaya dalam senja
Dalam lingkaran kecil tak terhingga
Kita temukan rumah dalam pelukan bahagia

Keluarga Kecil Kita

Dibawah atap yang sederhana
Bersama tawa dan cerita
Keluarga kecil kita harta yang tak ternilai
Membentuk ikatan yang takkan pernah pudar

Bunga-bunga ceria mekar di halaman
Setiap detik adalah kebahagiaan
Dalam pelukan hangat kita berbagi rasa
Suka dan duka jadi satu cerita

Matahari terbenam
Bulan bersinar menyinari malam
Anak-anak berlarian, tawa mengalun
Menghiasi hidup kita dengan keindahan

Keluarga kecil namun cinta besar,
menyamai kasih dalam setiap langkah
diantara kita selalu ada bahagia
keluarga kecil kita selamanya bahagia

Pelukan Hangat Rumah Kita

Di dalam tiap sudut rumah ini
Ada cerita yang tak pernah usai
Bagaikan api yang tak pernah padam
Menghangatkan jiwa yang lelah berkelana.
Dinding-dindingnya saksi bisu,
Tawa dan air mata yang saling bersatu,
Tangan-tangan penuh cinta,
Mencipta pelukan di setiap ruangnya.

Saat angin malam berhembus dingin
Kita kembali mencari kedamaian
Di pelukan hangat rumah kita
Tempat hati selalu kembali pulang

Setiap langkah di lantai kayu yang berderit
Adalah doa yang tak pernah terucap
Bahagia meski sederhana
Karena kita tahu di sini ada cinta yang tak terukur.
Pelukan ini tak hanya lewat kata
Namun terasa di setiap nafas yang terhelela
Rumah bukan hanya tempat kita tinggal
Tapi tempat kita merasa hidup

Keluarga Tempat Pulang Yang Selalu Ada

Di setiap langkahku yang lelah
Keluarga adalah pelabuhan yang tak pernah jauh
Bahkan ketika dunia terasa asing
Mereka adalah kompas yang selalu menemukan arah pulang.

Di balik pintu yang selalu terbuka
Ada tangan yang siap mengangkat
Melepaskan beban menghapus rasa lelah
Dalam senyuman yang tak perlu kata-kata

Di rumah kita ada suara tawa yang abadi
Ada pelukan yang tak mengenal waktu
Di sana aku selalu merasa utuh
Meski dunia terkadang mencoba membuatku patah.

Tak peduli seberapa jauh aku pergi
Atau berapa lama aku terpisah
Keluarga tetaplah rumah yang tak tergantikan
Tempat pulang yang selalu ada
Di mana hati ini kembali menemukan kedamaian.

Buah Hati, Bintang Kecil Dalam Keluarga

Kau adalah bintang yang bersinar
Dalam gelap malam yang kadang melenakan
Cahaya kecilmu memandu kami pulang
Menerangi jalan yang terkadang penuh keraguan.

Setiap tawa setiap langkah pertama
Adalah sinar yang tak pernah pudar
Meskipun langit kadang mendung dan gelap
Kau tetap bersinar, memberi harapan yang tak pernah hilang.

Di matamu ada sejuta mimpi
Di tanganmu ada harapan yang baru
Kau adalah doa yang terwujud
Di setiap detik kehidupan kita.

Saat dunia terasa berat dan lelah
Kau hadir seperti bintang yang menari
Dengan senyum tulusmu kau mengingatkan
Betapa indahnyanya hidup betapa berartinya kita bersama.

Nak, kau adalah cahaya yang tak ternilai
Bintang yang terus bersinar meski malam datang
Di dalam keluarga ini kau adalah sinar abadi

Cinta Yang Mengalir di Meja Makan

Dimeja makan kita berjumpa

Berbagi cerita, tawa dan rasa

Mengku penuh cinta

Dan piring sarat kisah lama

Ada tangan kecil yang belajar menggapai

Sendok jatuh senyum tak usai

Suara-suara riuh bersatu

Menjadi simfoni keluarga yang sahdu

Disetiap piring yang kita sentuh

Ada do'a-do'a lirih yang terucap

Untuk hari yang lebih cerah

Untuk cinta yang selalu dekat

Disini kita pulang

Dimeja yang penuh kasih sayang

Diantara nasi dan lauk sederhana

Mengalir lembut tak pernah reda

Do'a dalam Satiap Nafas Keluarga

Dipagi yang tenang mentari merekah
Kita mulai hari dengan doa penuh pasrah
Dalam helaan setiap nafas
Ada harapan yang tulus dan doa yang terikat

Ummi Berbisik dalam lirih suara
Memohon kekuatan disetiap lara
Abi berdoa dalam langkah yang pasti
Untuk perlindungan sepanjang hari

Anak-anak tertawa suara mereka suci
Dalam tawa mereka ada do'a yang terukir
Bersama kita di jalan yang sunyi
Melangkah dalam cinta dan harmoni

Ya Tuhan..jaga kami setiap waktu
Pagi, siang hingga malam yang syahdu
Suka maupun duka yang menyapa
Doa kami mengalir dalam nafas yang ada.

Keluarga Teman Sejati Seumur Hidup

Di bawah langit yang sama kita berjalan
Jalan yang berliku penuh harapan dan cobaan
Namun tiap langkah ada tangan yang setia
Menuntun, memberi dan selalu ada

Keluarga bukan sekadar ikatan darah semata
Tapi mereka yang ada di saat suka dan duka
Mereka yang tahu rahasia hati
Tanpa kata tanpa janji tapi penuh arti

Teman sejati lebih dari sekadar sahabat
Mereka yang melihat kelemahan tapi tak pernah menjatuhkan
Yang tertawa bersama dan menangis seiring waktu
Mereka yang memahami meski tak selalu berbicara

Seumur hidup kita akan berjalan bersama
Menjaga satu sama lain tak peduli jarak atau waktu
Karena keluarga dan teman sejati adalah akar
Yang tak akan pernah patah meski badai datang menghadang

Bersama Kita Menyulam Bahagia

Dalam benang-benang waktu yang teranyam halus

Kita rajut cerita satu demi satu

Menyulam bahagia meski tak selalu mudah

Namun selalu ada cahaya yang kita jaga

Langkah kita tak pernah sepi

Ada tawa yang mengisi setiap sudut hati

Ada harapan yang tumbuh dari asa

Bersama kita kuatkan segala yang rapuh dan ragu

Tak peduli berapa banyak ujian datang

Kita tetap berdiri tangan saling menggenggam

Saling memberi, saling berbagi

Di tengah badai kita tetap bersinar seperti bintang

Bersama kita menyulam bahagia

Tak ada yang lebih indah dari persatuan yang nyata

Menyusun potongan-potongan hidup yang hilang

Menjadi mozaik cinta yang sempurna dan tahan lama

Seperti kain yang tertenun penuh warna

Kita hiasi hari-hari dengan kasih dan cinta

Karena bahagia sejati bukan milik sendiri

Tapi milik kita semua yang saling mendampingi

Menua Hidup Bahagia

Tiap helai rambut yang memutih
Berkisah hari yang pernah singgah
Langkah-langkah tertarih
Namun jiwa tak pernah lelah

Raga mungkin tak sekuat masa muda
Namun hati bertambah bijaksana
Menyerap cinta dari setiap momen sederhana
Hidup ini hadiah yang tak ternilai harganya

Bahagia adalah senyum dipagi hari
Saat mentari menyapa dengan lembut
Memeluk damai dihati
Menghargai waktu yang kian surut

Dengan cinta keluarga yang setia
Menua menjadi anugerah penuh warna
Tidak ada yang lebih indah dari usia senja
Berbagi tawa beriring dalam bahagia.

SINOPSIS

Jejak Langkah disetiap Sudut Kehidupan adalah puisi yang menyelami makna perjalanan hidup manusia dengan segala dinamika yang menyertainya. Setiap langkah yang diambil menciptakan jejak yang tak mudah hilang, jejak yang mengukir kenangan, harapan dan pelajaran.

Puisi ini mengajak kita untuk menghargai setiap detik yang kita lalui dari awal yang penuh dengan impian hingga perjalanan yang membawa kita pada persimpangan pilihan. Disetiap sudut kehidupan ada kebahagiaan yang mencerahkan, kesedihan yang menguatkan serta tantangan yang menuntut keberanian untuk melangkah maju.

Seiring berjalannya waktu setiap pengalaman yang dilalui menjadi bagian tak terpisahkan dari diri. Membentuk karakter dan memberi kedalaman pada jiwa. Puisi ini mengingatkan bahwa jalan hidup tak selalu mulus setiap jejak yang ditinggalkan memiliki arti hidup. Puisi ini adalah seruan untuk menyadari keindahan dan hikmah dalam setiap langkah, membangun kebijaksanaan dari pengalaman dan menginspirasi untuk terus melangkah meski tak tahu langkah akhir akan membawa kita

TENTANG PENULIS



Penulis bernama lengkap Fathiyatul Jannah, S.Pd. Lahir di kota Bangkalan Madura pada 29 September 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan Alumni IAIN Madura Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis juga guru aktif di MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang, Jember.